

ABSTRAK

Vizna, Nafisah. 2024. *Pengembangan Alat Bantu Belajar Berbasis Teorema Triple Code Model in Numerical Cognition untuk Anak dengan Gangguan Belajar Matematika Disleksia dan Diskalkulia*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si. (II) Khairul Anwar, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Alat Bantu Belajar, Disleksia, Diskalkulia, *Triple Code Model*

Kemampuan kognitif yang baik adalah salah satu faktor penting agar seseorang dapat memecahkan suatu permasalahan dengan cepat dan tepat. Namun, ditemukan anak-anak yang mengalami disleksia dan atau diskalkulia sering mempunyai kekurangan *neuropsikologis* dan kognitif, termasuk prestasi yang buruk dalam mengolah ingatan, persepsi dan kemampuan visual spasial. Oleh karena itu, salah satu cara untuk membantu pembelajaran anak yang mengalami disleksia dan atau diskalkulia adalah melalui pemilihan alat peraga sebagai bantu belajar yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas alat bantu belajar berbasis teorema *Triple Code Model* untuk membantu pembelajaran anak dengan gangguan belajar matematika disleksia dan diskalkulia, yang ditinjau dari kriteria valid, praktis dan efektif. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE dengan lima tahap yaitu *analyze, design, develop, implement, evaluate*. Subjek penelitian ini adalah ahli materi dan desain, guru pada uji praktikalitas dan siswa pada uji coba lapangan di SLBN Sri Soedewi Kota Jambi. Selanjutnya, Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket validasi materi dan desain, angket praktikalitas, angket efektifitas respon siswa dan angket observasi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) persentase kevalidan alat peraga dari ahli desain 100% dan ahli materi 92% pada kategori “sangat valid”, (b) persentase kepraktisan alat peraga oleh guru 97,5% pada kategori “sangat praktis”, (c) persentase keefektifan alat peraga dari angket observasi hasil belajar siswa dengan perolehan nilai *N-Gain* 52% pada kategori “efektif”, serta hasil penilaian observasi respon siswa pada proses pembelajaran sebesar 93,34% pada kategori “Sangat efektif”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat bantu belajar berbasis teorema *Triple Code Model* yang dihasilkan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga layak digunakan pada proses pembelajaran dan efektif dalam membantu pembelajaran anak dengan gangguan belajar matematika disleksia dan diskalkulia.